Sistem Ekonomi Kapitalisme

Rismawati(90100118032)

Kapitalisme merupakan sebuah sistem organisasi ekonomi yang dicirikan oleh hak milik privat atas alat-alat produksi dan distribusi yang pemanfaatannya untuk mencapai laba dalam kondisi yang sangat kompetitif. Selajutnya pengertian sistem ekonomi kapitalis adalah suatu sistem yang memberikan kebebasan yang cukup besar bagi pelaku-pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan yang terbaik bagi kepentingan individual atas sumberdaya-sumberdaya ekonomi atau faktor-faktor produksi. Pada sistem ekonomi ini terdapat keleluasaan bagi perorangan untuk memiliki sumberdaya, seperti kompetisi antar individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, persaingan antar badan usaha dalam mencari keuntungan, prinsip “keadilan” yang dianut oleh sistem ekonomi kapitalis adalah setiap orang menerima imbalan berdasarkan prestasi kerjanya. Dalam hal ini campur tangan pemerintah sangat minim, sebab pemerintah berkedudukan sebagai “pengamat” dan pelindung dalam perekonomian.¹

Kapitalisme merupakan suatu sistem ekonomi yang secara jelas ditandai oleh berkuasanya ‘kapital’. Kapitalisme mulai tumbuh dan berkembang di Inggris pada abad ke-18, kemudian menyebar ke Eropa Barat dan Amerika Utara sebagai akibat dari perlawanan terhadap ajaran gereja yang pada akhirnya merambah segala bidang, termasuk ekonomi. Pandangan dunia (worldview) Kapitalisme sangat dipengaruhi oleh gerakan ‘Pencerahan’ (enlightenment) yang berlangsung selama kurang lebih dua abad, yaitu sejak permulaan abad 17 sampai permulaan abad 19. Abad pencerahan merupakan suatu istilah yang sering disamakan dengan ‘abad rasio’. Dalam bentuknya yang ekstrem berarti suatu penolakan atau antitesis terhadap kepercayaan Kristen karena terjadinya korupsi dan despotism.²

Menurut Winardi (1990) sistem ekonomi kapitalis ini, merupakan suatu sistem ekonomi di mana hak milik pribadi atas alat-alat produksi, kegiatan distribusi, serta pemanfaatannya untuk mencapai laba dalam kondisi maupun situasi yang sangat kompetitif, menjadi ciri utama dalam sistem ini, jika kita melihat sejarah, kapitalisme dibangun dari

¹ Agustiaty, “Sistem Ekonomi Kapitalisme” *Academica*, Vol. 1, No. 2, 2009

² Agus waluyo, “EKONOMI KONVESIONAL VS EKONOMI SYARIAH; Kritik terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam.2017

buah pemikiran tokoh ekonomi besar yaitu Adam Smith, dia merupakan tokoh dari mazhab klasik.³ Kapitalisme telah mendorong manusia untuk memiliki harta dengan cara apapun, apakah dengan menipu, berdusta, berjudi, menimbun, mengeksploitasi, menanam memproduksi sekaligus memperdagangkan ganja, menjadi penyihir, pelacur, ataupun pekerjaan-pekerjaan kotor lainnya. Kondisi semacam ini menjadikan pihak yang kuat menipu yang lemah dan yang pintar mengeksploitasi pihak yang bodoh, dengan demikian, kebebasan ini mengakibatkan manusia ditimpa kezaliman dan menjadi sebab merosotnya (hilangnya) interaksi kemanusiaan.⁴

Pilar-Pilar sistem ekonomi kapitalis yaitu:

Sistem ekonomi kapitalis merupakan suatu sistem yang menyandarkan diri diri sepenuhnya pada:

1. hak milik swasta (privat property)

lambang ini merupakan elemen pokok dari kapitalisme. Di bina oleh tangan yang tak terlihat

Setiap individu dalam sebuah masyarakat kapitalistik dimotivasi oleh kekuatan-kekuatan ekonomi sehingga ia akan bertindak sedemikian rupa untuk mencapai kepuasan terbesar dengan pengorbanan atau biaya yang sekecil-kecilnya.

2. individualisme ekonomi

Dalam arti bahwa tiadanya intervensi pemerintah akan menyebabkan timbulnya individualisme ekonomi dan kebebasan ekonomi. Intervensi pemerintah dibatasi pada aktivitas-aktivitas tertentu.

3. Persaingan dan pasar-pasar bebas

Prinsip bekerjanya mekanisme pasar menyebabkan terjadinya persaingan. Persaingan terjadi antara penjual barang-barang yang serupa untuk menarik pembeli; antara pembeli untuk mencapai barang-barang yang mereka inginkan; antara pekerja untuk memperoleh pekerjaan, antara majikan untuk memperoleh pekerja, antara pembeli dan penjual sumber-sumber daya untuk mencapai syarat yang sebaik-baiknya.⁵

³ Muhammad Tho'in, "Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 3, 2015 hlm 120

⁴ Sirajuddin, "rekonstruksi konseptual kepemilikan harta perspektif ekonomi islam", *jurnal Laa Maisyir*, Vol.6, No. 2, 2019, hlm 222

⁵ Agustiaty, "Sistem Ekonomi Kapitalisme" *Academica*, Vol. 1, No. 2, 2009 hlm 155

DAFTAR PUSTAKA

- Waluyo, A. (2017). EKONOMI KONVESIONAL VS EKONOMI SYARIAH; Kritik terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam.
- Tho'in, M. (2015). Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(03).
- Agustiati, A. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Academica*, 1(2).
- Sirajudddin.2019. “rekontruksi konseptual kepemilikan harta perspektif ekonomi islam”, jurnal Laa Maisyir, Vol.6, No. 2, hlm 222